



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Menurut Harismi (2019), belajar alat musik memiliki manfaat yang sangat banyak untuk anak, mulai dari meningkatkan kemampuan berbahasa, menstimulasi pertumbuhan otak, disiplin, melatih memori, fokus dan konsentrasi, meningkatkan koordinasi, dan lainnya. Menurutnya ada 3 tahapan dalam mengenalkan alat musik kepada anak, fase yang pertama adalah tahap pengenalan bunyi, di mana digolongkan kepada anak usia 0-3 tahun. Fase yang kedua usia 3-5 tahun adalah fase anak sudah mampu mengenal melodi, irama hingga jenis alat musik. Fase ketiga usia 6-9 tahun, di fase anak sudah mulai mengenal alat musik secara lebih spesifik dan mulai belajar memainkan sesuai dengan alat musik yang disukainya.

Namun saat ini sistem pengenalan alat musik di Indonesia masih sangat kurang diterapkan ketika anak usia dini. Menurut Depdiknas (2006) terdapat faktor-faktor yang menghambat pengajaran alat musik pada anak, salah satunya adalah faktor dari lingkungan keluarga, dimana tidak semua orangtua memiliki kesanggupan untuk memenuhi kebutuhan anak mereka di bidang musik, seperti membelikan anak mereka alat musik, ataupun membiayai anak mereka les musik.

Data hasil observasi juga menunjukkan bahwa media pembelajaran tentang alat musik untuk anak usia dini juga masih sangat minim. Menurut Sandra (2020), Media pembelajaran yang tepat diberikan untuk anak usia dini adalah buku interaktif. Karena buku interaktif dapat membantu anak untuk belajar lebih

banyak, dengan melihat dan merasakan sendiri. Selain itu buku interaktif dapat membantu mengembangkan kemampuan psikososial anak, seperti mengajak teman atau orangtuanya untuk berinteraksi dengan buku. Menurutnya dengan media pembelajaran buku interaktif yang bisa menghasilkan suara akan membantu anak dalam mengenal jenis alat musik melalui suara dari masing masing alat musik.

Karena itu, penulis merancang buku interaktif pengenalan jenis alat musik dasar untuk anak usia 3-5 tahun sebagai salah satu media untuk memperkenalkan anak dengan jenis alat musik, agar anak dapat mengenal jenis alat musik. Dengan penyajian berupa buku interaktif diharapkan anak akan lebih tertarik karena dapat belajar sambil bermain, sehingga anak dapat lebih cepat untuk mengenal dan memahaminya.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana merancang buku interaktif pengenalan jenis alat musik dasar untuk anak usia 3-5 tahun?

## **1.3. Batasan Masalah**

Target audiens akan dibatasi berdasarkan:

1. Demografis :

Primer : Anak usia 3-5 tahun, SES B-A.

Sekunder : Orangtua, pria dan wanita usia 26-45 tahun, SES B-A.

2. Geografis : Jabodetabek.

### 3. Psikografis :

1. Anak yang menyukai melodi dan musik.
2. Anak yang orangtuanya memiliki ketertarikan pada alat musik.
3. Orang tua yang bingung dengan minat musik anaknya.

#### **1.4. Tujuan Tugas Akhir**

Merancang buku interaktif pengenalan jenis alat musik dasar untuk anak usia 3-5 tahun.

#### **1.5. Manfaat Tugas Akhir**

Perancangan tugas akhir dengan Judul “Perancangan Buku interaktif Pengenalan Jenis Alat Musik Dasar Untuk Anak Usia 3-5 Tahun” diharapkan dapat memberikan manfaat bagi tiga pihak, yaitu:

##### 1. Bagi penulis:

Dengan dirancangnya tugas akhir ini diharapkan dapat mempelajari cara penyusunan konten dan cara perancangan sebuah buku yang sesuai dengan topik dengan baik dan juga mendapat informasi yang lebih luas lagi dan lebih jelas lagi mengenai pengenalan jenis alat musik dasar.

##### 2. Bagi orang lain:

Dengan dirancangnya tugas akhir ini diharapkan orang lain khususnya orangtua dapat menyadari bahwa manfaat musik bagi anak sangatlah banyak, dan penting bagi orangtua untuk memberikan pengenalan dasar

tentang alat musik agar anak dapat memilih jenis alat musik yang diminatinya.

3. Bagi universitas:

Dengan dirancangnya tugas akhir ini diharapkan dapat memenuhi syarat kelulusan, serta dapat menjadi sumber data yang dibutuhkan oleh mahasiswa/i sebagai referensi melakukan tugas akhir. Diharapkan dengan adanya perancangan tugas akhir ini dapat menambah koleksi yang bermanfaat untuk universitas